

**ANALISIS REAKSI PASAR PRA DAN PASCA PUBLIKASI
UNQUALIFIED OPINION
(Studi Pada Perusahaan yang Tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)
Tahun 2017-2019)**

Lailatul Qomaria^{1*}, Chasan Azari², Yanda Bara Kusuma³

¹Universitas Hang Tuah, Indonesia

²Universitas Hang Tuah, Indonesia

³Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Indonesia

*Corresponding autor: lailatulqomariaa@gmail.com

Abstract

The audit in financial statement is required to show the quality of financial statement in a company before being published on the market. The best audit opinion required by the market is the Unqualified Opinion, because it describes financial statement which is presented completely and independently from a material. The completeness of financial statement is very essential to provide a positive signal to the Market, so that the market place is able to give positive feedback. However, the market reaction is not always positive towards the Unqualified Opinion Publication. It is proven by the previous studies related to insignificant effect of Market Reaction toward Unqualified Opinion Publication. As the result, inconsistency is occurred. Market Reaction can be measured by using Actual Return, Abnormal Return, and Trading Volume Activity toward Unqualified Opinion Publication. Furthermore, the study aims to find out the differences of Market Reaction before and after Unqualified Opinion Publication on Jakarta Islamic Index (JII) from 2017 to 2019. This is a Comparative Quantitative and Descriptive study with paired sample t-test for twenty days (ten days prior to publication and other ten days post-publication). The study takes the sample from ten companies that are suitable in term of the criteria. The result indicates insignificant difference of Market Reaction before and after Unqualified Opinion Publication in term of the significance value of Actual Return ($0.835 > 0.05$), Abnormal Return ($0.122 > 0.05$), and Trading Volume Activity ($0.802 > 0.05$). Thus, the overall significance value H_0 is accepted, whereas, H_a is rejected. Moreover, mean of each variable shows a difference, however, it is categorized as low/ insignificant difference. After the hypothesis testing is applied, it reveals that there is no difference before and after Market Reaction of Unqualified Opinion Publication.

Keywords: *unqualified opinion, actual return, abnormal return.*

I. PENDAHULUAN

Sinyal sangat dibutuhkan untuk menciptakan komunikasi dengan publik yang baik mengenai informasi perusahaan agar publik dapat menemukan perbedaan kualitas perusahaan dengan kategori perusahaan berkualitas baik (*high quality firms*) dan perusahaan yang berkualitas buruk (*low quality firms*) (Keogh, 2020). Informasi keuangan dapat diakses dari kualitas Laporan Keuangan, karena Laporan Keuangan memuat aktivitas keuangan dan kekayaan perusahaan. Kualitas tersebut tertera setelah dilakukannya koreksi atau audit yang dilakukan oleh auditor. Pengauditan terhadap laporan keuangan sungguh diperlukan agar tidak ada peluang laporan keuangan memuat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak. Mayoritas dari laporan keuangan yang belum diaudit akan kurang dipercayai oleh beberapa pihak perihal kewajarannya (Agoes, 2017:13).

Jenis dari opini auditor yang diklasifikasikan oleh Mulyadi (2002:416) terdiri dari lima jenis, yaitu Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*), Opini Audit Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*), Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*), dan Opini Audit Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*). Opini yang terbaik adalah Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), pendapat/opini ini dapat diberikan oleh auditor setelah auditor meyakini terhadap bukti-bukti audit yang telah terkumpul bahwa laporan keuangan telah bebas dari kesalahan-kesalahan fatal atau kekeliruan material.

Besarnya pengaruh opini audit pada investor dalam pengambilan keputusan juga akan berpengaruh pada reaksi pasar. Reaksi pasar merupakan respon atau timbal balik yang ditunjukkan oleh pasar terhadap suatu informasi yang dipublikasikan oleh para perusahaan. Reaksi pasar terdiri dari 3 elemen penting pada pasar yaitu Perusahaan, Investor, dan Lembaga Penunjang (BEI). Perhitungan reaksi pasar dapat dihitung dari nilai *Actual Return*, *Abnormal Return* dan Volume perdagangan Saham (*Trading Volume Activity*). Menurut Hartono (2008:195) *Actual Return* atau pengembalian yang didapatkan menggunakan data masa lalu yang dapat berguna dalam pengukuran kinerja dari perusahaan. Hartono (2015:171) menjelaskan bahwa *abnormal return* adalah besar nilai perbedaan antara pengembalian yang diterima investor (*actual return*) terhadap pengembalian yang diharapkan investor (*expected return*) hingga menghasilkan nilai *actual return* yang sesuai ekspektasi dari investor atau tidak, sedangkan definisi dari volume perdagangan saham (*trading volume activity*) adalah instrumen pengukuran dari pasar modal (BEI) terhadap adanya suatu peristiwa di pasar modal. Jadi, reaksi dari pasar bisa dihitung menggunakan variabel *Actual Return*, *Abnormal Return*, dan Volume Perdagangan Saham. Ketiga variabel tersebut memiliki indikator perhitungan yang sama, yaitu harga saham. Rumus perhitungan dalam mencari hasil *Actual Return* dan *Abnormal Return* adalah menggunakan nilai dari harga saham harian. Volume perdagangan saham pun erat kaitannya dengan harga saham, karena nilai volume perdagangan saham didasari oleh observasi pergerakan harga saham dimasa lalu (Tandelilin, 2017:399).

Fenomena besarnya pengaruh dari Publikasi *Unqualified Opinion* dapat tercermin pada analisis *trend* saham yang dilakukan pada 3 perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2019 selama 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah publikasi *Unqualified Opinion*, yaitu Bumi Serpong Damai Tbk., Erajaya Swasembada Tbk., dan Jasa Marga (Persero) Tbk. Kesimpulan

dari ketiga perusahaan tersebut adalah adanya eskalasi harga saham dalam waktu sebelum dan setelah publikasi dilakukan ke ranah publik. Namun, pergerakan reaksi pasar yang positif tidak selalu terjadi setelah publikasi dilakukan. Riset yang dilakukan oleh Arinda (2013), Atimi (2014), dan Hagul (2018), ketiganya memperoleh hasil penelitian yaitu tidak ditemukannya adanya pergerakan harga saham yang terpengaruhi secara signifikan oleh *Unqualified Opinion*.

Pernyataan yang dapat disimpulkan dari fenomena 3 analisis *trend* dan 3 hasil penelitian terdahulu yaitu terjadinya inkonsistensi hasil. Adanya perbedaan tersebut menjadi peluang bagi peneliti dapat melakukan penelitian kembali guna mencapai kesimpulan penelitian yang lebih baik. Besar pengaruh *Unqualified Opinion* dapat dibuktikan dengan cara membandingkan reaksi yang diberikan oleh pasar dimulai dari sebelum hingga setelah publikasi *Unqualified Opinion* oleh perusahaan-perusahaan tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Perbandingan yang dilakukan tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan apakah tidak ada perbedaan reaksi pasar dari sebelum dan sesudah publikasi, terjadi peningkatan reaksi pasar dari sebelum hingga setelah publikasi, atau bahkan sebaliknya akan terjadi penurunan reaksi pasar setelah pemberian sinyal positif dari perusahaan berupa laporan *Unqualified Opinion*.

II. LANDASAN TEORI

a. Manajemen Portofolio dan Investasi

Definisi investasi yang dinyatakan Tandelilin (2017:2) pada hakikatnya adalah konsistensi investor dalam menempatkan dana yang dimiliki saat ini yang bertujuan untuk mendapat keuntungan di masa mendatang. Penerapan investasi yang dideskripsikan oleh Tandelilin (2017:1) adalah komitmen seseorang dalam berkorban agar tidak menjadi konsumtif dimasa kini (*sacrifice current consumption*) sehingga dapat memperbesar tingkat konsumtif di waktu mendatang. Dengan artian yang lain, investasi adalah suatu cara yang dipilih investor guna merencanakan pemenuhan kepentingan di masa depan saat terjadi beberapa masalah seperti inflasi. Penambahan nilai aset dari investasi yang dijalankan akan membantu investor memenuhi kebutuhan jangka panjang.

b. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling theory*) muncul dilatarbelakangi oleh *The Study of Information Economics* yang menangani keadaan asimetri informasi. fungsi primer dari studi tersebut adalah mengurangi dan membantu memberikan bagaimana menyikapi ketika terjadi asimetri informasi. Definisi dari asimetri informasi adalah kesenjangan pengetahuan yang diimani oleh manajemen-manajemen perusahaan dengan pihak investor. Pihak manajemen memiliki penjelasan yang sangat *detail* mengenai perusahaan, sedangkan informasi yang dimiliki investor sangat terbatas. Dalam hal ini, teori sinyal sangat dibutuhkan untuk menciptakan komunikasi dengan publik yang baik mengenai informasi perusahaan agar lebih efektif (Keogh, 2020).

c. *Unqualified Opinion*

Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*). *Unqualified Opinion* dicantumkan oleh auditor pada laporan keuangan jika laporan tersebut lengkap. Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan harus sinkron dengan GAAP (*Generally Accepted Accounting*

Principles). Audit juga harus memenuhi standar yang telah disusun oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2011: 150.1- 150.2), standar tersebut terdiri dari Standar Umum, Standar Pekerjaan Lapangan, dan Standar Pelaporan. Setelah auditor menetapkan *Unqualified Opinion*, maka dapat dipastikan auditor tidak memiliki kesempatan yang memungkinkan auditor memodifikasi pada opini audit.

d. *Actual Return*

Return realiasi (*actual return*) adalah hasil keuntungan yang telah didapatkan oleh investor dengan pengukuran data historis perusahaan. *Actual Return* digunakan untuk mengukur kinerja dari suatu perusahaan. Konsep pengukuran kinerja perusahaan telah dijelaskan oleh Tandelilin (2010:372), yaitu memperhatikan pertumbuhan profitabilitas perusahaan sehingga memberikan *return* yang sesuai pada sisi investor. Berikut adalah formula *actual return* menurut Hartono (2015:63) :

Keterangan :

$R_{i,t}$ = *Actual return* pada periode ke-t
 P_t = Harga saham harian sekuritas i pada periode t
 $P_{i,t-1}$ = Harga saham harian sekuritas i pada periode t-1 (hari sebelumnya)

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

e. *Abnormal Return*

Hartono (2013:586) mengemukakan bahwa *Abnormal Return* muncul karena adanya informasi baru atau peristiwa baru yang mengubah nilai perusahaan dan investor bereaksi dalam bentuk penurunan atau peningkatan harga saham, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen yang dapat mengukur reaksi pasar dari adanya publikasi suatu informasi adalah *abnormal return*. Menurut Tandelilin (2017:243), *return* tak normal (*abnormal return*) dihasilkan dari operasi pengurangan *return* yang didapatkan atau *return* realisasi (*actual return*) terhadap *return* yang diharapkan (*expected return*). Selisih dari perhitungan tersebut akan menunjukkan hasil nilai *return* yang positif atau negatif. Berikut adalah formulasi dari *abnormal return* :

Keterangan :

$A R_{i,t}$ = *Abnormal Return* saham i pada periode ke-t
 $R_{i,t}$ = *Actual Return* saham i pada periode ke-t
 $E(R_{i,t})$ = *Expected Return* saham i pada periode ke-t

$$A R_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

f. Volume Perdagangan Saham

Suganda (2018:17) beranggapan bahwa volume perdagangan saham (*Trading Volume Activity*) merupakan indikator yang digunakan untuk pengamatan serta pengukuran reaksi pasar yang terjadi akibat adanya publikasi informasi. Husnan (2009:283) memberikan penjelasan terkait definisi volume perdagangan saham yang dapat dilihat hasilnya dengan cara membagi diantara total lembar saham yang diperjualbelikan di waktu yang telah ditentukan dengan total dari saham terdaftar di BEI pada waktu yang telah ditentukan. Rumus perhitungan Volume Perdagangan Saham adalah :

$$TVA (it) = \frac{\Sigma \text{ saham perusahaan yang diperdagangkan pada waktu ke-}t}{\Sigma \text{ saham perusahaan yang tercatat di BEI}}$$

g. Hipotesis dan Model Hipotesis

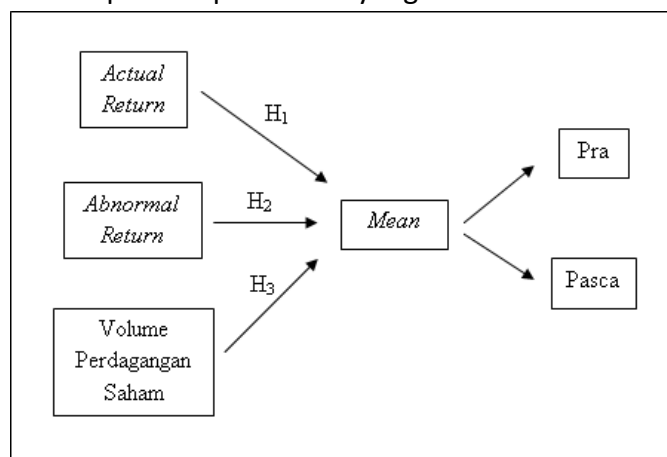
Hipotesis (jawaban sementara) yang dapat dikembangkan dari penelitian ini adalah :

H1 : Terdapat perbandingan mean dari pengembalian realisasi (*average actual return*) pra dan pasca publikasi *Unqualified Opinion* dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2017- 2019.

H2 : Terdapat perbandingan mean dari pengembalian abnormal (*average abnormal return*) pra dan pasca publikasi *Unqualified Opinion* dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2017-2019.

H3 : Terdapat perbandingan mean dari volume perdagangan saham (*average trading volume activity*) pra dan pasca publikasi *Unqualified Opinion* dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2017-2019.

Berikut adalah gambaran dari hipotesis penelitian yang tercermin dalam bentuk permodelan



hipotesis :

Gambar 1 Model Hipotesis Sumber : Data diolah, 2021

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif deskriptif untuk membandingkan hasil dari *Actual Return*, *Abnormal Return* serta Volume Perdagangan Saham pra dan pasca publikasi *Unqualified Opinion* selama periode peristiwa 20 hari, yaitu 10 hari pra dan 10 hari pasca publikasi. Populasi yang dimanfaatkan pada penelitian ini merupakan seluruh saham yang terdaftar dalam salah satu indeks yang berbasis syariah yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan rentang waktu 3 tahun berturut yaitu tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel dari populasi penelitian yang digunakan adalah *non- probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan metode yang menentukan sampel melalui kategori atau standar-standar ditentukan (Sugiyono, 2019:138). Kriteria tersebut adalah, a) perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam JII selama tahun 2017-2019 b) perusahaan yang mempublikasikan *Unqualified Opinion* c) perusahaan tidak melakukan Aksi Korporasi (*Corporate Action*).

Berdasarkan kategori sumber data, penelitian menggunakan data sekunder dengan menggunakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tersedia pada link www.idx.co.id, finance.yahoo.com, *google finance* dan beberapa sumber atau situs lain yang diperlukan dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan rincian sebagai berikut, a) Pengolahan data, meliputi perhitungan *Actual Return*, *Abnormal Return*, dan Volume Perdagangan Saham beserta rata-rata tiap variabel tersebut b) Pengujian Normalitas dari tiap variabel pra dan pasca publikasi c) Pengujian Hipotesis menggunakan Uji *Paired Sample t-test* (Uji Beda Berpasangan).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan Data

Berikut adalah hasil perhitungan deskriptif statistik oleh SPSS dalam bentuk tabel, sehingga dapat disimpulkan nilai-nilai dari perhitungan rata-rata *Actual Return*, *Abnormal Return*, dan Volume Perdagangan Saham :

Tabel 1 Deskriptif Statistik Average Actual Return

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARPra	30	-0.0667999	0.0235412	-0.004263203	0.0181434433
ARPasca	30	-0.0423937	0.0189821	-0.005065496	0.0134343658
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Output SPSS (*Descriptive Statistics*)

Berdasarkan hasil perhitungan data oleh SPSS pada tabel diatas, *mean* dari *Average Actual Return* pra publikasi adalah -0.004263203 dengan standar deviasi 0.0181434433, sedangkan *mean* dari pasca adalah -0.005065496 dengan standar deviasi 0.0134343658. Perhitungan menunjukkan bahwa standar deviasi pra publikasi *Unqualified Opinion* lebih besar dari standar deviasi pasca publikasi *Unqualified Opinion*.

Tabel 2 Deskriptif Statistik *Average Abnormal Return*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AARPra	30	-0.0358950	0.0180063	-0.001350138	0.0120219574
AARPasca	30	-0.0935957	0.0136767	-0.007206684	0.0188510718
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Output SPSS (Descriptive Statistics)

Data hasil estimasi oleh SPSS pada tabel diatas menunjukkan *mean* dari *Average Abnormal Return* pra publikasi adalah -0.001350138 dengan standar deviasi 0.0120219574, sedangkan *mean* pasca publikasi adalah -0.007206684 dengan standar deviasi 0.0188510718. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa standar deviasi pasca publikasi *Unqualified Opinion* lebih besar dari standar deviasi pra publikasi *Unqualified Opinion*.

Tabel 3 Deskriptif Statistik *Average Trading Volume Activity*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ATVAPra	30	0.0003065	0.0065341	0.002168290	0.0019262726
ATVAPasca	30	0.0003030	0.0092596	0.002101069	0.0019041039
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Output SPSS (Descriptive Statistics)

Pada hasil estimasi data oleh SPSS pada tabel diatas, diperoleh *mean* dari *Average Trading Volume Activity* pra publikasi adalah 0.002168290 dengan standar deviasi 0.0019262726, sedangkan *mean* dari pasca publikasi adalah 0.002101069 dengan standar deviasi 0.0019041039, menunjukkan bahwa standar deviasi pra *Unqualified Opinion* lebih besar dari standar deviasi pasca publikasi *Unqualified Opinion*.

h. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan pada salah satu alat statistik, yaitu *One-Sample Kolmogorov Smirnov* karena data akan diuji berurutan tiap variabel dan secara terpisah sesuai dari peristiwa publikasi. Hal tersebut dilakukan agar hasil dapat dijabarkan secara terperinci. Berikut adalah uji normalitas dari *Actual Return*, *Abnormal Return*, dan Volume Perdagangan Saham :

Tabel 4 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dari Actual Return

		ARPra	ARPasca
N		30	30
Normal Parametersa	Mean	-0.004263203	-0.005065496
	Std. Deviation	0.018143443	0.013434366
Most Extreme Differences	Absolute	0.203	0.135
	Positive	0.102	0.097
	Negative	-0.203	-0.135
Kolmogorov-Smirnov Z		1.113	0.739
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.168	0.646
a. Test distribution is Normal.			

Sumber : Output SPSS (NPar Test)

Data pada tabel yang telah disajikan, nilai *Kolmogorov Smirnov* untuk *Average Actual Return* pra publikasi adalah 1.113 , yang nilai probabilitasnya adalah 0.168 atau >0.05 . Nilai tersebut mendefinisikan bahwa hipotesis nol diterima dan *Average Actual Return* pra publikasi terdistribusi secara normal. Hipotesis nol dari *Average Actual Return* pasca publikasi juga diterima dan terdistribusi secara normal karena nilai *Kolmogorov Smirnov* nya adalah 0.739 dengan nilai probabilitasnya adalah 0.646 atau nilainya >0.05 .

Tabel 5 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dari Abnormal Return

		AARPra	AARPasca
N		30	30
Normal Parametersa	Mean	-0.001350138	-0.007206684
	Std. Deviation	0.012021957	0.018851072
Most Extreme Differences	Absolute	0.118	0.232
	Positive	0.068	0.137
	Negative	-0.118	-0.232
Kolmogorov-Smirnov Z		0.648	1.271
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.795	0.079
a. Test distribution is Normal.			

Sumber : Output SPSS (NPar Test)

Tabel diatas menunjukkan nilai dari *Kolmogorov Smirnov* untuk *Average Abnormal Return* pra publikasi adalah 0.648 dengan nilai probabilitas signifikansi 0.795 atau >0.05 . Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima dan *Average Actual Return* pra publikasi terdistribusi secara normal. Nilai *Kolmogorov Smirnov* dari *Average Abnormal Return* pasca publikasi adalah 1.271 dengan nilai probabilitasnya adalah 0.079 atau nilainya >0.05 , dapat diartikan bahwa hipotesis nol diterima serta data terdistribusi normal.

Tabel 6 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dari Average Trading Volume Activity

		ATVAPra	ATVAPasca
N		30	30
Normal Parametersa	Mean	0.002168289	0.002101069
	Std. Deviation	0.001926273	0.001904104
Most Extreme Differences	Absolute	0.201	0.18
	Positive	0.201	0.18
	Negative	-0.167	-0.173
Kolmogorov-Smirnov Z		1.099	0.987
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.179	0.284
a. Test distribution is Normal.			

Sumber : Output SPSS (NPar Test)

Nilai dari *Kolmogorov Smirnov* untuk *Average Trading Volume Activity* pra publikasi menurut tabel diatas adalah 1.099 dengan nilai probabilitas signifikansi 0.179 atau >0.05 . Nilai tersebut memberi kesimpulan bahwa hipotesis nol diterima dan *Average Trading Volume Activity* pra publikasi terdistribusi secara normal. Nilai *Kolmogorov Smirnov* dari *Average Trading Volume Activity* pasca publikasi adalah 0.987 dengan nilai probabilitasnya adalah 0.284 atau nilainya >0.05 , artinya hipotesis nol dapat diterima dan data terdistribusi normal.

i. Uji Hipotesis

Fungsi dari hipotesis adalah melakukan pengujian ada tidaknya perbandingan *Actual Return*, *Abnormal Return*, dan Volume Perdagangan Saham dari sampel seputar waktu publikasi *Unqualified Opinion* selama 20 hari. Metode pengujian yang dipilih adalah uji beda berpasangan (*Paired Samples T-Test*) sehingga dapat diketahui perbandingan dengan mengukur *Actual Return*, *Abnormal Return*, serta Volume Perdagangan Saham pra dan pasca publikasi *Unqualified Opinion* yang dilakukan oleh sampel-sampel yang terpilih.

Tabel 7 Uji Paired Samples Test Actual return

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ARPra - ARPasca	0.0008 02293	0.02094 49107	0.00382 4	-0.0070 18665 2	0.0086 23251 2	0.21	29	0.835

Sumber : Output SPSS (Paired Samples Test)

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji *Paired Samples Test* nilai mean dari *actual return* adalah

0.000802293 dengan nilai signifikansi yaitu 0.835. Nilai signifikansi yang dihasilkan $> \alpha$ atau 0.835 > 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat diartikan tidak terdapat perbandingan yang signifikan antara *actual return* saham pra dan pasca publikasi *Unqualified Opinion*, atau dengan penjabaran yang lebih rinci yaitu, jumlah informasi yang dibutuhkan pasar dalam *Unqualified Opinion* sangat minim sehingga minim juga reaksi yang diberikan oleh pasar.

Tabel 8 Uji Paired Samples Test Abnormal Return

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair1 AARPra – AARPasca	0.0058565455	0.0201488759	0.0036786646	-0.0016671684	0.0133802594	1.592	29	0.122

Sumber : Output SPSS (Paired Samples Test)

Tabel diatas mengungkapkan perolehan hasil uji *Paired Samples Test*, *mean* dari nilai *abnormal return* adalah 0.0058565455 dengan nilai signifikansi yaitu 0.122. Nilai signifikansi yang dihasilkan $> \alpha$ atau 0.122 > 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa tidak terdapat perbandingan signifikan diantara *abnormal return* saham pra dan pasca publikasi *Unqualified Opinion*, atau dengan penjabaran yang lebih rinci yaitu, jumlah informasi yang dibutuhkan pasar dalam *Unqualified Opinion* sangat minim sehingga minim juga reaksi yang diberikan oleh pasar.

Tabel 9 Uji Paired Samples Test Trading Volume Activity

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair1 ATVAPra - ATVAPasca	0.0000 6722	0.001 4532637	0.0002 653284	-0.0004 754376	0.0006 098776	0.253	29	0.802

Sumber : Output SPSS (Paired Samples Test)

Uji *Paired Samples Test* menurut tabel diatas menandakan nilai *mean* dari volume perdagangan saham sebesar 0.00006722 dengan nilai signifikansi yaitu 0.802 yang berarti $> \alpha$ atau $0.802 > 0.05$. berdasarkan ketentuan yang ditetapkan sebelumnya maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. nilai tersebut ditafsirkan bahwa tidak terdapat perbandingan signifikan diantara volume perdagangan saham pra dan pasca publikasi *Unqualified Opinion*, atau dengan penjabaran yang lebih rinci yaitu, jumlah informasi yang dibutuhkan pasar dalam *Unqualified Opinion* sangat minim sehingga minim juga reaksi yang diberikan oleh pasar.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji perbedaan reaksi pasar yang dapat diukur dari *Actual Return*, *Abnormal Return*, dan Volume Perdagangan Saham dengan waktu pra dan pasca laporan *Unqualified Opinion* dipublikasikan. Penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2017-2019. Berlandaskan pada analisis data beserta hasilnya dan pembahasan yang disertakan pada bab sebelumnya, peneliti memberikan beberapa ringkasan konklusi penelitian, antara lain :

1. *Unqualified Opinion* tidak memberikan perbedaan yang nampak atau signifikan dari tolak ukur variabel *Actual Return* pra dan pasca *Unqualified Opinion* dipublikasikan dengan hasil dari Uji *Paired Samples Test* menunjukkan bahwa H_0 diterima/ H_a ditolak. Peneliti dapat menjabarkan hasil penelitian, yaitu informasi yang dibutuhkan oleh investor tidak hanya berasal dari *Unqualified Opinion*, sehingga terdapat analisis terhadap faktor-faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi pada *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2019.
2. *Unqualified Opinion* tidak memberikan perbedaan yang nampak atau signifikan dari tolak ukur variabel *Abnormal Return* pra dan pasca *Unqualified Opinion* dipublikasikan dengan hasil dari Uji *Paired Samples Test* menunjukkan bahwa H_0 diterima/ H_a ditolak. Peneliti dapat menjabarkan hasil penelitian, yaitu informasi yang dibutuhkan oleh investor tidak hanya berasal dari *Unqualified Opinion*, sehingga terdapat analisis terhadap faktor-faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi pada *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2019.
3. *Unqualified Opinion* tidak memberikan perbedaan yang nampak atau signifikan dari tolak ukur variabel Volume Perdagangan Saham pra dan pasca *Unqualified Opinion* dipublikasikan dengan hasil dari Uji *Paired Samples Test* menunjukkan bahwa H_0 diterima/ H_a ditolak. Peneliti dapat menjabarkan hasil penelitian, yaitu informasi yang dibutuhkan oleh investor tidak hanya berasal dari *Unqualified Opinion*, sehingga terdapat analisis terhadap faktor-faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi pada *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2019.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah saran yang ditujukan pada calon investor, perusahaan, dan peneliti selanjutnya agar terwujud manfaat dari penelitian yang telah dilakukan

ini. Berikut poin-poin saran dari peneliti :

1. Untuk calon investor perlu memperhitungkan kewajaran laporan keuangan, hal ini dilakukan untuk menghindari banyaknya praktik tren beli membeli harga saham yang telah dimanipulasi oleh oknum-oknum pada pasar.
2. Untuk perusahaan, dapat konsisten dalam pengelolaan laporan keuangan sehingga menghasilkan opini terbaik setelah laporan keuangan diaudit.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebagai upaya peneliti untuk meminimalisir keterbatasan penelitian terulang kembali dalam penelitian selanjutnya, maka peneliti mengusulkan saran-saran sebagai agenda yang diperlukan dalam penelitian di masa mendatang, yaitu:
 - a) Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan populasi- populasi yang lain di Bursa Efek Indonesia selain dari *Jakarta Islamic Index* dan periode dapat diperbarui di penelitian selanjutnya.
 - b) Penentuan sampel di penelitian berikutnya dapat melibatkan opini audit dari jenis yang lainnya, sehingga dapat diketahui reaksi pasar yang dihasilkan setelah opini audit yang lainnya dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.
 - c) Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah jenjang waktu yang ditentukan sehingga hasil perbedaan dapat lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik* (5th ed.). Jakarta : Salemba Empat.

Arinda, Doa Tri. 2013. *Pengaruh Pengumuman Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)*. Semarang : Universitas Dipenogoro.

Atimi, Iffan Irsyad. 2014. *Pengaruh Opini Wajar Tanpa Pengecualian terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2010-2020)*. Pontianak : Universitas Tanjungpura.

Hagul, Adventus Alwin. 2018. *Pengaruh Pengumuman Laporan Adit Wajar Tanpa Pengecualian terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Jasa Keuangan Sektor Perbankan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (5th ed.)*. Yogyakarta : BPFE.. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (8th ed.)*. Yogyakarta : BPFE. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (10th ed.)*. Yogyakarta : BPFE. Husnan, Suad. 2009. *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 150.1-150.2. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Keogh, John G. 2020. *COVID-19: Regaining Citizen-Consumers Trust through effective Signalling*. Diakses pada tanggal 2 November 2020 pukul 09.32, https://www.researchgate.net/publication/339987984_COVID19_Regaining_Citizen-Consumers_Trust_through_effective_Signalling.

Mulyadi. 2002. *Auditing (6th ed.)*. Jakarta : Salemba Empat.

Suganda, T. Renald. 2018. *Event Study: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia (1st ed.)*. Malang : CV Seribu Bintang.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi (1st ed.)*. Yogyakarta : PT Kanisius. 2017. *Pasar aModal Manajemen Portofolio dan investasi*. Yogyakarta : PTKanisius.